

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Adapun jenis dari penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis terhadap gejala atau keadaan yang diteliti secara apa adanya dari data yang bersifat empiris atau peneliti terjun langsung ke lapangan. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka.

Adapun tujuan peneliti menggunakan jenis deskriptif kualitatif, ini agar dalam proses penelitian mampu memperoleh data dari orang-orang atau pelaku yang bersangkutan baik secara lisan ataupun tulisan. Sehingga dalam penelitian ini peneliti dapat mengungkapkan informasi sesuai dengan fokus penelitian tersebut Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di SMP Negeri 1 Oheo Kabupaten Konawe Utara.

Jadi dengan menggunakan Pendekatan dan jenis penelitian diatas di dalam laporan akan disertai kutipan-kutipan yang diambil dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen yang menggambarkan fenomena.

3.2 Lokasi dan waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMPN 1 Oheo Kabupaten Konawe Utara Sulawesi Tenggara. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah dikarenakan dalam sekolah tersebut, nampak indikasi kenakalan pada siswa baik dilingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sosial bermasyarakat. Oleh karena itu strategi guru PAI sangat dibutuhkan dalam mengatasi kenakalan siswa tersebut. Sehingga

sangat mendukung pada penelitian ini yang berjudul Strategi Guru PAI Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa.

Penelitian ini berlangsung dimulai dari bulan mei 2022 sampai dengan bulan juli 2022, dengan tahapan-tahapan yang meliputi penelitian lapangan, analisis data, dan penyusunan laporan hasil penelitian.

3.3 Data dan Sumber Data

Data adalah hasil dari suatu catatan penelitian, yang nantinya digunakan sebagai bahan atau fakta untuk menyusun informasi. Data disini dapat berupa fakta ataupun angka. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI), data berarti keterangan yang benar dan nyata, atau keterangan atau bahan yang dapat dijadikan sebagai dasar kajian. Sedangkan Hariwijaya mengemukakan data disajikan dalam bentuk tekstual atau berupa uraian kata-kata, dalam bentuk grafik berupa gambar atau lukisan, maupun dalam bentuk tabel garis berupa susunan yang bergolong-golong (Hariwijaya. 2013).

Sumber data merupakan salah satu komponen yang paling penting dalam sebuah penelitian. Adapun dalam penelitian sumber data sendiri dapat dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Data Primer

Sumber data primer adalah, data dalam bentuk verbal atau kata-kata, yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya. Sumber data primer adalah, data dalam bentuk verbal atau kata-kata, yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya (Arikunto, 2010:22).

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam, guru bimbingan konseling (BK) dan kepala SMP Negeri 1 Oheo, dalam hal ini untuk mengetahui proses guru dalam upaya mengatasi kenakalan siswa di SMP Negeri 1 Oheo, informan selanjutnya adalah peserta didik hal ini untuk mengetahui respon siswa terhadap proses yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam itu sendiri. Selain itu terdapat informan lainnya seperti guru-guru yang ada di SMP Negeri 1 Oheo.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diolah lebih lanjut dan disajikan sebagai data pendukung. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa data sekunder merupakan data yang didapatkan dari data sebelumnya yang sudah pernah disajikan oleh pihak lain misalnya terkait penelitian terdahulu, atau dokumen- dokumen yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Seperti surat kabar, jurnal penelitian dan lain sebagainya. (Nasution. 2011). Adapun data sekunder dalam penelitian ini yaitu, di peroleh dari buku dokumen pelanggaran siswa, jurnal, internet, dan terbitan lain yang dilakukan dengan cara membaca serta mengkajinya, yang berkaitan dengan jurnal penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian. Nurul Zuriah mengemukakan bahwasannya dalam sebuah penelitian disamping perlu menggunakan metode yang tepat juga memerlukan pemilahan tentang teknik dan alat pengumpulan data yang relevan dengan jenis dan model

penelitian mengingat penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif (Nurul Zuriah. 2011).

Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data.

- 1 Teknik Observasi, teknik pengumpulan data yang pertama yaitu dengan menggunakan metode Observasi. Yaitu pengamatan dan pencatatan objek dengan sistematis fenomena yang diselidiki. (Sukandarrumidi. 2006, hal 70). observasi dapat sesaat atau dapat diulang. Oleh sebab itu observasi dilakukan oleh orang yang tepat, dalam observasi melibatkan 2 komponen yaitu si pelaku observasi yang lebih dikenal sebagai observer dan objek yang diobservasi yang dikenal observee. Adapun yang diamati pada saat observasi berlangsung di sekolah adalah bentuk-bentuk kenakalan siswa dan strategi guru PAI dalam mengatasi kenakalan siswa di SMP Negeri 1 Oheo Kabupaten Konawe Utara.
- 2 Teknik wawancara, wawancara dalam suatu penelitian yang bertujuan mengumpulkan keterangan tentang kehidupan manusia dalam suatu masyarakat serta pendirian- pendirian itu merupakan suatu pembantu utama dari metode observasi (pengamatan). Sudah tentu para peneliti walaupun dibantu oleh banyak asisten yang dapat menggantikan observasi mereka secara bergiliran, meliputi seluruh aktivitas semua warga dalam suatu masyarakat disuatu tempat, terus- menerus selama 24 jam dari hari kehari. Itulah sebabnya lowongan dalam data yang tidak dapat dicatat dari observasi harus diisi dengan data yang didapat dari wawancara (Burhan hlm. 62). Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara mendalam kepada Guru PAI, Kepala sekolah, guru bimbingan konseling (BK),

dan beberapa siswa, serta beberapa guru di SMP Negeri 1 Oheo Kabupaten Konawe Utara.

- 3 Metode Dokumentasi, untuk melengkapi data-data sebelumnya yaitu observasi dan wawancara sehingga dapat menambah kevalidan hasil penelitian. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui dan mendapatkan data yang berupa dokumen seperti latar belakang sekolah, visi misi tujuan sekolah, struktur organisasi serta dokumen mengenai kenakalan siswa, namun pada saat peneliti berada di lapangan peneliti hanya di perbolehkan melihat dan membaca bahwa benar di sekolah tersebut ada beberapa dokumen mengenai kenakalan siswa yang berada di ruangan BK, dan demi kenyamanan pihak sekolah sehingga peneliti tidak di mendapatkan izin untuk mengambil gambar dokumen karena dari pihak sekolah mengatakan bahwa hal tersebut adalah salah satu privasi sekolah.

3.5 Teknik Analisis data

Setelah teknik pengumpulan data dilakukan dan mendapatkan data yang tepat kemudian di lakukanlah yang namanya Teknik analisis data. Nurul Zuriah berpendapat bahwasannya analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat diinterpretasikan temuannya kepada pihak lain. (Nurul Zuriah. Hlm. 217) Ada beberapa hal yang harus dilakukan dalam analisis data. Aktivitas ini meliputi:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

(Sanapsiah. 1986) Dalam hal ini nantinya peneliti akan memilah dari hasil wawancara yang telah dilakukan yang sesuai dengan masalah penelitian.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks dan naratif. (Sugiyono. 2011) Dengan adanya penyajian data, maka memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam analisis data penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan Verifikasi. (Michael Huberman. 2011) Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara (keterangannya masih kabur), dan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat kembali kelapangan. Maka kesimpulan yang dikemukakan

bersifat kredibel.

3.6 Keabsahan data

1. Perpanjangan pengamatan

Peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan pengamatan peneliti akan memungkinkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan perpanjangan pengamatan, dengan kembali lagi kelapangan untuk memastikan apakah data yang telah penulis peroleh sudah valid atau masih ada yang perlu diperbaiki.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan ini dilakukan dengan membaca referensi berupa hasil penelitian di internet terkait internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam pada siswa dan buku-buku metode penelitian untuk mengetahui apakah struktur penelitian yang dilakukan sudah sesuai atau belum.

3. Triangulasi

Dalam pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi data yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu sumber data yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Terdapat tiga macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yaitu sebagai berikut : (Lexi J. Moelong, hlm 324)

- a. Triangulasi Sumber, berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang

berbeda. Jadi peneliti akan melihat ulang rangkaian dari penelitian yang dilakukan.

- b. Triangulasi Teknik atau Metode yang berbeda. Jadi dalam hal ini peneliti akan membandingkan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh narasumber dibandingkan dengan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti.
- c. Triangulasi waktu, yaitu teknik pengecekan keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengkonfirmasi suatu data dengan data lain yang diperoleh pada waktu yang berbeda. Misalnya mengkonfrontir data catatan harian hari ini dengan data yang diperoleh sebelumnya.